

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pokok bahasan menghitung volume kubus dan balok kelas V semester ganjil Sekolah Dasar Negeri 1 Pringsewu Utara tahun pelajaran 2013/2014.

Hal ini ditunjukkan adanya peningkatan pada setiap siklus dengan perincian sebagai berikut :

1. Aktivitas 69,57% pada siklus I menjadi 73,91% pada siklus II.
2. Dari data pembahasan memperlihatkan bahwa terjadi peningkatan pada kinerja guru, yang pada siklus I hanya 63,3% (baik) menjadi 83,3% (sangat baik).
3. Hasil belajar siswa pada siklus I yang memperoleh >60 ada 69,57% atau 16 siswa, kemudian menjadi 100% atau 23 siswa pada siklus II. Rata-rata hasil belajar siswa 72,17 pada siklus I menjadi 83,48 pada siklus II.

Model pembelajaran kooperatif tipe STAD menggunakan contoh benda kubus, balok, persegi panjang, dan segi empat dapat meningkatkan aktivitas belajar

siswa pada pelajaran matematika kelas V di SDN 1 Pringsewu Utara kabupaten Pringsewu tahun pelajaran 2013/2014.

5.2 Saran

1. Guru

- a. Pelaksanaan model kooperatif tipe STAD dapat divariasikan dengan model pembelajaran lainnya yang sesuai agar mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa.
- b. Model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang akan diterapkan hendaknya dipahami dengan baik, kesesuaian dengan materi pembelajaran, langkah-langkah kegiatannya sampai pada cara evaluasinya.
- c. Pelaksanaan pembelajaran, guru hendaknya lebih mengoptimalkan peran dan tugasnya sebagai fasilitator dan motifator dalam pembelajaran, sehingga proses kegiatan pembelajaran berjalan lebih baik.

2. Siswa

- a. Siswa hendaknya melibatkan diri pada setiap kegiatan pembelajaran dalam model pembelajaran kooperatif tipe STAD secara optimal, agar tidak merasa jenuh dalam pembelajaran serta dapat dengan cepat memahami materi pembelajaran.

- b. Siswa dianjurkan bersemangat ketika akan dilaksanakan pembelajaran, karena akan mendapatkan pengetahuan baru dalam belajar terutama pada mata pelajaran matematika.

3. Kepala Sekolah

- a. Setiap pembelajaran yang dilakukan akan lebih baik jika didukung oleh semua pihak, baik dari kepala sekolah, guru dan orang tua wali siswa agar memudahkan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Karena kegiatan ini sangat bermanfaat khususnya bagi guru dan siswa, maka diharapkan kegiatan ini dapat dilakukan secara berkesinambungan dalam pembelajaran matematika maupun mata pelajaran lainnya.

4. Peneliti

Bagi yang berminat untuk penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD, dapat meneliti pengaruhnya terhadap faktor lain misalnya tingkat motivasi atau prestasi belajar siswa. Selain itu juga bisa melaksanakan eksperimen, dengan cara membandingkan kemampuan siswa dalam hal-hal tertentu pada kelas yang diberikan tindakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.